

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN SITUASIONAL DAN BUDAYA ORGANISASI DENGAN MOTIVASI KERJA GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) SWASTA DI JAKARTA SELATAN II

ZAINUDDIN

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=63924&lokasi=lokal>

Abstrak

ZAINUDDIN, 1008036132, Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Situasional dan Budaya Organisasi dengan Motivasi Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Jakarta Selatan, Tesis, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Jakarta, 2012.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Situasional dan Budaya Organisasi baik secara parsial maupun simultan dengan Motivasi Kerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Jakarta Selatan II dengan jumlah 148 orang guru, teknik analisis data menggunakan uji korelasi dan regresi.

Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh langsung Gaya Kepemimpinan Situasional (X1) terhadap motivasi kerja Guru SMK Swasta di wilayah Jakarta selatan II dengan koefisien jalur (p31) $0,225 > 0,5$ yang berarti bahwa kompensasi berpengaruh langsung terhadap Motivasi Kerja Guru SMK Swasta di wilayah Jakarta Selatan II. Nilai korelasi sebesar 0,617 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh positif variabel X1 terhadap Y. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa $\hat{Y} = 66,27 + 0,0578 X1$ sehingga nilai murni variabel Motivasi kerja Guru SMK Swasta di wilayah Jakarta Selatan II (Y) tanpa dipengaruhi oleh Gaya Kepemimpinan situasional (X1) sebesar 66,27. Nilai regresi sebesar 0,578 yang merupakan kontribusi X1, hasil uji hipotesisnya menunjukkan bahwa nilai Thitung sebesar 7,35 sedangkan Ttabel adalah sebesar 1,684. Dengan demikian dapat diketahui bahwa thitung lebih besar dari ttabel. Artinya terdapat pengaruh langsung sangat signifikan variabel Gaya Kepemimpinan Situasional (X1) terhadap motivasi kerja Guru SMK Swasta di wilayah Jakarta selatan II (Y). Maka kompensasi berpengaruh baik terhadap motivasi kerja Guru SMK Swasta di wilayah Jakarta Selatan II yang harus ditingkatkan.

Terdapat pengaruh langsung Budaya Organisasi (X2) terhadap motivasi kerja (Y) dengan koefisien jalur (p32) $0,633 > 0,05$ yang berarti bahwa Budaya organisasi berpengaruh langsung terhadap Motivasi Kerja Guru SMK swasta di wilayah Jakarta Selatan II. Nilai korelasi didapat sebesar 0,772 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh positif variabel X2 terhadap Y. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa $\hat{Y} = 17,87 + 0,908 X2$ sehingga nilai murni variabel Motivasi Kerja Guru tanpa dipengaruhi oleh Budaya organisasi adalah sebesar 17,87. Nilai regresinya sebesar 0,908 yang merupakan kontribusi X2. Hasil uji hipotesisnya menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 11,39, sedangkan ttabel adalah sebesar 1,684. Dengan demikian dapat diketahui bahwa thitung lebih besar dari ttabel. Artinya terdapat pengaruh langsung variabel Budaya Organisasi (X2) terhadap Motivasi kerja guru SMK Swasta di wilayah Jakarta Selatan II (Y). Maka budaya organisasi guru berpengaruh kepada motivasi kerja guru.

Terdapat pengaruh langsung antara Gaya Kepemimpinan Situasional (X1) terhadap Budaya Organisasi (X2) Guru SMK swasta diwilayah Jakarta Selatan II dengan koefisien jalur (P21) $0,620 > 0,05$ yang berarti bahwa kompensasi Y berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja. Nilai korelasi sebesar $0,620$ pada taraf signifikansi $0,05$. Dengan demikian terdapat pengaruh positif variabel (X1) terhadap (X2). Hasil uji regresi menunjukkan bahwa $Y=75,04 + 0,495 X2$ sehingga nilai murni variabel Motivasi Kerja Guru SMK swasta diwilayah Jakarta Selatan II tanpa dipengaruhi oleh budaya organisasi adalah sebesar $75,04$. Nilai regresi sebesar $0,494$ yang merupakan kontribusi X1. Hasil uji hipotesisnya menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar $7,41$, sedangkan ttabel adalah sebesar $1,68$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa thitung lebih besar ttabel. Artinya terdapat pengaruh langsung variabel Gaya Kepemimpinan Situasional (X1) terhadap Budaya Organisasi (X2). Maka motivasi kerja Guru SMK Swasta diwilayah Jakarta Selatan II baik dengan meningkatkan kompensasi dan BUdaya Organisasi guru dengan perbaikan untuk meningkatkan disiplin yang tinggi.

Terdapat pengaruh tidak langsung Gaya Kepemimpinan Situasional (X1) melalui udaya Organisasi (X2) terhadap motivasi Kerja Guru SMK Swasta diwilayah Jakarta Selatan II (Y) . Nilai korelasi didapat sebesar $0,617$ pada taraf signifikansi $0,05$. Dengan demikian terdapat pengaruh positif variabel X1 terhadap X2. Hasil uji hipotesisnya menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar $2,138$ sedangkan ttabel sebesar $1,684$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa thitung lebih besar dari ttabel. Artinya terdapat pengaruh tidak langsung variabel Gaya Kepemimpinan Situasional (X1) melalui budaya organisasi (X2) terhadap motivasi kerja Guru SMK Swasta diwilayah Jakarta selatan II (Y).